

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Waktu pemotongan rata – rata pada pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan frais yaitu 43,64 menit.
2. Waktu pemesinan rata – rata pada pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan frais yaitu 230,2 menit (3 jam 49,8 menit)
3. Model estimator waktu pemesinan untuk pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan frais adalah $\hat{Y} = 54,090 + 1,965 X$ atau $T_m = 54,090 + 1,965 T_c$.
4. Kriteria waktu penilaian aspek waktu adalah sebagai berikut siswa dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu $\leq 133,38$ menit ; 133,39 menit - 143,78 menit ; 143,79 menit - 154,31 menit : $> 154,31$ menit untuk kategori A, B, C, dan E.

B. Implikasi

1. Dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan SMK, khususnya pada kompetensi keahlian praktek kejuruan pemesinan, dalam penelitian ini kita dapat membandingkan instrumen penilaian waktu pemesinan yang dibuat oleh peneliti lebih spesifik dibandingkan dengan instrument penilaian waktu pemesinan yang dibuat BSNP. Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan model penilaian waktu pemesinan oleh BSNP dalam pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan frais ditahun yang akan datang.
2. Dari penelitian ini adalah memberikan penilaian yang objektif sehingga memudahkan *assessor* dalam menilai peserta uji kompetensi, dapat membedakan siswa yang kompeten, dan siswa yang belum kompeten, akan meningkatkan relevansi kompetensi SMK dengan industri. Disisi lain dalam rangka meningkatkan mutu kompetensi siswa, sebagai calon operator di

Nurfitriani, 2017

STUDI ESTIMASI WAKTU PEMESINAN FRAIS PADA UJI KOMPETENSI PRAKTIK KEJURUAN BIDANG PEMESINAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

industri pemesinan , maka kemampuan siswa dalam kegiatan praktik perlu ditingkatkan, salah satunya aspek waktu kerja, sehingga siswa mampu memaksimalkan kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

3. Instrumen penilaian, penelitian ini juga berimplikasi penetapan standar waktu pemesinan untuk melaksanakan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan untuk melaksanakan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan di SMKN 2 Bandung.

C. Rekomendasi

1. Sebelum dilakukan praktek uji kompetensi, sebaiknya siswa terlebih dahulu membuat perencanaan proses. Sehingga waktu pemesinan bisa direncanakan secara lebih akurat.
2. Perlu diadakannya penelitian berkaitan kualitas produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan frais.
3. Bagi *asesor* atau guru pemesinan frais, model estimator yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan untuk mengestimasi waktu pemesinan pada pelaksanaan Uji kompetensi praktik kejuruan ataupun pada praktik frais diwaktu yang akan datang.
4. Model estimator tersebut dapat digunakan sebagai pebanding atau perivikator untuk penelitian lain yang sejenis dan dijadikan dasar untuk membuat standar penilaian menyangkut aspek waktu pemesinan frais.
5. Penilaian BSNP perlu diperbaharui, pembaharuan penilaian BSNP untuk penetapan waktu pemesinan pada pelaksanaan uji kompetensi selanjutnya dapat disesuaikan dengan mempertimbangkan waktu pemesinan yang diperoleh dari hasil penelitian ini.